BAB III

KERANGKA KONSEP

A. **Kerangka konsep**

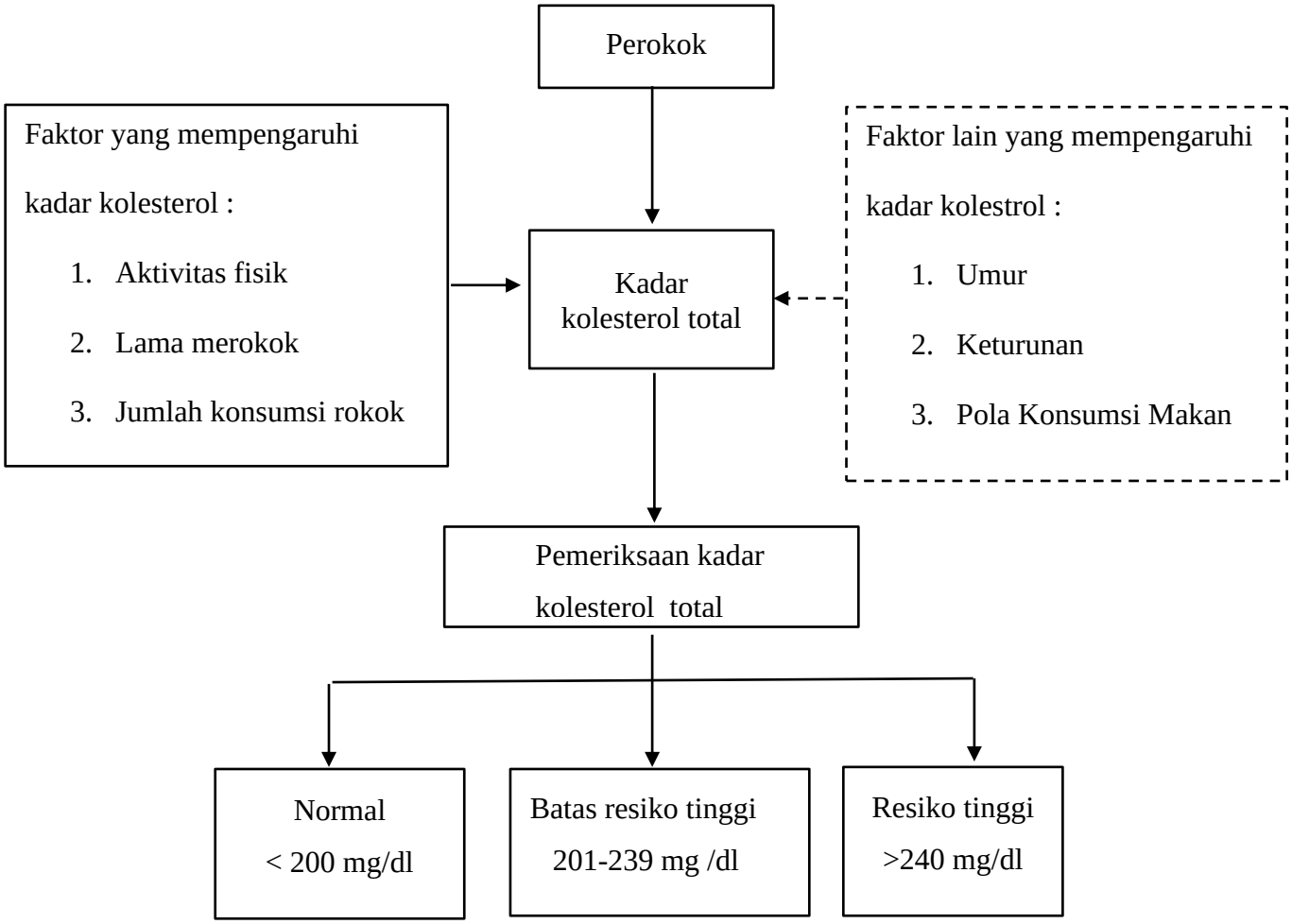

Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

: diteliti

: tidak diteliti

Berdasarkan Gambar 1. Kerangka konsep tersebut dapat di jelaskan bahwa perokok memiliki peningkatan resiko penyakit Hiperkolesterolemia.salah satu penyebab berbagai penyakit tersebut adalah meningkatnya kadar kolesterol total dalam darah.Kadar kolesterol total merupakan gabungan dari kolesterol baik,kolesterol jahat,dan trigliserida dalam setiap desiliter darah.Biasanya dengan melihat kadar kolesterol saja sudah menggambarkan kondisi umum kadar kolesterol. Peningkatan kadar kolesterol total disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kadar kolestrol total,antara lain aktivitas fisik, lama merokok,dan jumlah komsumsi rokok.Pengukuran kadar kolesterol total dilakukan menggunakan alat POCT,sehingga didapatkan data primer dan selanjutnya dilakukan pengolahan data dari hasil yang didapatkan disajikan dalam bentuk table dan disertai dengan penjelasan deskriptif yang berupa narasi.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu kadar kolesterol total pada perokok usia 40-60 tahun di Desa Tua,Kecamatan Marga,Kabupaten Tabanan.

C. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi operasional

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala data
1	2	3	4
Kadar kolesterol total	Kadar kolesterol total adalah kadar kolesterol total dalam darah yang ada ditubuh responden yang diukur dengan menggunakan alat pengukur kolesterol. Pada pengolahan data akan dikategorikan sebagai berikut : a. Normal : < 200 mg/dL b. Tinggi : > 200 mg/Dl	Alat POCT	Rasio
Aktivitas fisik	Aktivitas fisik yang dilakukan dirumah masing-masing oleh perokok yang berusia 40-60 tahun di desa Tua, kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan . Pada pengolahan data akan dikategorikan sebagai berikut: a. Ringan : < 600 METs-min/minggu b. Sedang : 600 MET s-min/minggu c. Berat : 1500-3000 METs-min/minggu	Observasi melalui lembaran kuensioner metode *International Physical Activity Quitioner* (IPAC)	Interval
Lama merokok	Dari awal waktu seorang perokok aktif mengkonsumsi rokok hingga saat ini. Pada pengolahan data akan dikategorikan sebagai berikut: 1. < 4 tahun 2. > 4 tahun	Observasi melalui lembaran kuensioner	Ordinal
Jumlah konsumsi rokok	Jumlah rokok yang dikonsumsi perhari . Pada pengolahan data akan dikategorikan sebagai berikut: Ringan : 1-10 batang /hari Sedang : 11- 20 batang/hari Berat : 20 batang/hari	Observasi melalui lembaran kuisioner	Interval